

ABSTRAKSI

Dalam melakukan investasi khususnya saham, informasi-informasi yang relevan adalah hal yang penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor. Namun, dalam pengambilan keputusan investasi, informasi yang relevan bukan hanya salah satu faktor yang mempengaruhi seorang investor melakukan investasinya akan tetapi emosi, perilaku sehari-hari, situasi, kondisi dan hal-hal lain yang melekat pada diri seorang investor juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, hal ini disebut dengan ilmu *Behavioral Finance*. Fenomena *overreaction* adalah keadaan dimana saham-saham yang memiliki kinerja buruk (*loser*) di masa depan akan menjadi saham-saham yang berkinerja baik begitu juga sebaliknya saham-saham yang berkinerja baik (*winner*) di masa depan akan menjadi saham-saham yang berkinerja buruk. *January effect* merupakan salah satu anomali pasar yang terjadi pada bulan januari dimana pada bulan tersebut terdapat tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *January effect* terhadap *overreaction* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel yang digunakan merupakan saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori Indeks LQ 45 dari tahun 2007-2014. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan mengambil sampel pada semester pertama di tahun dasar. *Overreaction* di uji dalam rentang waktu bulanan dengan dua formasi-observasi. *January effect* di uji berdasarkan *return* saham dan *abnormal return*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan bahwa terjadi *overreaction* pada Bursa Efek Indonesia secara separatis selama dalam periode observasi. Akan tetapi *January effect* tidak terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil *overreaction* yang telah di uji dapat diketahui bahwa *January effect* tidak berpengaruh terhadap *overreaction* yang dilihat pada pengujian *January effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Overreaction*, *January effect*, Indeks LQ 45

ABSTRACT

In making investments, especially stocks, the relevant information is crucial decisions for investors. However, in making investment decisions, the relevant information is not only one factors that influence an investor investment. There is another factors as emotion, everyday behavior, situations, conditions and other matters stick inside an investor that also can affecting investment decision-making, this is called the science of Behavioral Finance. The phenomenon of overreaction is a situation where stocks that have poor performance (loser) in the future will be become a stocks that have performed well and stocks are performing well (winner) in the future will be become a stocks that perform poorly. January effect is a market anomaly that occurred in January where there is a higher rate of return in January then other months.

This study aimed to analyze the effect of the January effect to overreaction that occurs in the Indonesia Stock Exchange. The samples used are shares listed on the Indonesia Stock Exchange in category LQ 45 from the year 2007 to 2014. The method used is purposive sampling by taking samples in the first semester in basis year of samples. Overreaction tested in monthly span of two formations-observation. January effect test based on the stock return and abnormal return. Based on the results of research conducted that there is separatist overreaction occurred at Indonesia Stock Exchange during the observation period. But the January effect does not occur at Indonesia Stock Exchange. Based on the results that have been tested that the January effect does not affect to overreaction is seen from the January effect tested that does not occur in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Overreaction, January effect, Index LQ 45